

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

1. Didapatkan 11 orang mahasiswa tahun 3 Pendidikan Dokter Universitas Andalas merupakan perokok dan sebagian besar lainnya tidak merokok, kurang dari seperlima pernah merokok dengan hampir setengah di antaranya merokok pertama kali pada rentang usia 11-15 tahun.
2. Perilaku merokok pada seluruh perokok di kalangan mahasiswa tahun 3 Pendidikan Dokter Universitas Andalas memiliki waktu merokok pertama di atas 60 menit setelah bangun tidur di pagi hari dan hampir tiga per empat di antara perokok tersebut ingin berhenti merokok. Hampir setengah dari seluruh mahasiswa tahun 3 Pendidikan Dokter Universitas Andalas beranggapan bahwa tenaga kesehatan pengguna produk tembakau cenderung tidak menyarankan untuk berhenti merokok.
3. Sebagian besar mahasiswa tahun 3 Pendidikan Dokter Universitas Andalas memiliki sikap mendukung kebijakan dan larangan terkait rokok dan merokok. Selain itu hampir seluruhnya beranggapan tenaga kesehatan memiliki peran dalam pengendalian penggunaan tembakau dan tenaga kesehatan harus mendapatkan pelatihan terkait program berhenti merokok untuk digunakan kepada pasien.
4. Sekitar tiga per lima mahasiswa tahun 3 Pendidikan Dokter Universitas Andalas menyatakan mendapatkan pelatihan formal terkait teknik berhenti merokok selama masa pendidikan dan mengetahui penggunaan terapi pengganti nikotin, tetapi masih kurang dari setengah yang mengetahui penggunaan antidepresan dalam program berhenti merokok.

## 6.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji distribusi bekas perokok di kalangan mahasiswa kedokteran.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa kedokteran.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji paparan asap rokok di lingkungan kampus dan klinik dari Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji hubungan perilaku merokok dengan sikap terkait kebijakan rokok di kalangan mahasiswa kedokteran.
5. Penelitian ini menemukan masih belum maksimalnya pengetahuan mahasiswa terkait penggunaan terapi farmakologi yang dapat digunakan untuk membantu berhenti merokok, sehingga diharapkan institusi dapat meningkatkan pendidikan/pelatihan teknik berhenti merokok terutama terkait terapi farmakologi kepada mahasiswa.

